

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE DIFUSI CAKRAM  
DAN DIFUSI SUMURAN EKSTRAK DAUN TEMBAKAU  
(*Nicotiana tabacum L.*) VAR VIRGINIA TERHADAP**

***Malassezia furfur***

**Vista Bias Angkasa Putri**

**ABSTRAK**

Indonesia terkenal dengan sebutan negara kepulauan yang memiliki iklim tropis dengan suhu dan kelembaban yang tinggi. Hal ini mengakibatkan tingginya angka kejadian penyakit *Pityriasis versicolor* (panu) yang disebabkan oleh jamur *Malassezia furfur* karena banyaknya penggunaan antifungi yang arasional, maka dibutuhkan usaha pencarian obat alternatif salah satunya dengan memanfaatkan bahan alami dari Indonesia. Ekstrak daun tembakau diketahui memiliki efek kesehatan seperti efek anti-jamur. Metode difusi cakram dan difusi sumur telah digunakan secara umum. Namun, penelitian yang membahas metode mana yang lebih efektif masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan metode difusi sumuran dan difusi cakram ekstrak daun tembakau (*N. tabacum L.*) var Virginia terhadap *M. furfur*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental murni dengan sampel ekstraksi maserasi daun tembakau pada konsentrasi 10%; 20%; 40%; 80%. Metode uji antijamur yang digunakan yaitu metode difusi cakram dan difusi sumuran dengan melihat zona hambat pertumbuhan jamur di sekitar sumuran. Analisis uji Kruskal Wallis dan uji One Way ANOVA menunjukkan ada perbedaan bermakna pada masing-masing metode dalam menghambat *M. furfur*. Ekstrak daun tembakau memiliki sifat sebagai antijamur dalam menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur*. Konsentrasi efektif ekstrak daun tembakau yang dapat memengaruhi aktivitas *M. furfur* berada pada konsentrasi 20%, baik dengan menggunakan metode difusi cakram maupun difusi sumuran. Hasil penelitian menunjukkan metode difusi sumuran lebih efektif dibandingkan metode difusi cakram.

**Kata kunci :** Antimikroba, Daun Tembakau (*Nicotiana tabacum L.*), Difusi Cakram, Difusi Sumuran, *Malassezia furfur*.

**COMPARATIVE ANALYSIS OF DISC DIFFUSION METHOD  
AND WELL DIFFUSION OF TOBACCO LEAF EXTRACT  
(*Nicotiana tabacum L.*) VIRGINIA VAR TO  
*Malassezia furfur***

**Vista Bias Angkasa Putri**

**ABSTRACT**

Indonesia is a country that has a tropical climate with high humidity. One example of a fungal strain that frequently occurs in Indonesia is *Malassezia furfur*. Furthermore, due to the high usage of irrational antifungals uses, efforts are needed to find alternative drugs, one of which is by utilizing natural ingredients from Indonesian. Tobacco leaf extract is known to have health effects such as antifungal effects. Disc diffusion and well diffusion are commonly used. However, research discussing which method is more effective still needs to be completed. This study aims to compare well and disc diffusion methods of tobacco leaf extract (*N. tabacum L.*) var Virginia against *M. furfur*. This study used a purely experimental method with maceration extraction of tobacco leaf samples at a concentration of 10%; 20%; 40%; 80%. The antifungal test methods used were the disc diffusion and well diffusion methods by looking at the zone of inhibition of fungal growth around the wells. Kruskal Wallis test and One Way ANOVA test showed significant differences in each method. Tobacco leaf extract had antifungal properties in inhibiting the growth of *Malassezia furfur*. The 20% concentration is the effective tobacco leaf extract that can affect the activity of *M. Furfur* on both methods. The result show that well diffusion method is more effective than the disc diffusion method.

**Keywords** : Antimicrobial, Disk Diffusion, *Malassezia furfur*, Tobacco Leaf Extract (*Nicotiana tabacum L.*), Well Diffusion.